BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (Sugiono 2022). Penelitian dilakukan pada objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidsk terlalu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut [14] . Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumn kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa gambaran atau kata-kata, bukan angka. Maka metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk terapkan pada penelitian peranan *song leader* dalam ibadah kebaktian di gereja HKBP Sirisirisi Dolok sanggul dengan cara mendeskripikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah tulisan. Metode yang dipilih adalah kualitatif deskriptif karena metode ini tepat dilakukan terhadap kasus ini. Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan perspektif individu yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliian yang dilakukan oleh penulis adalah di Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tepatnya di gereja HKBP Sirisirisi. Alasan penulis memilih

[14] Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta Bandung. Hal 14-15

tempat ini adalah karena sesuai judul yaitu peranan *song leader* dalam ibadah kebaktian hari Minggu yang ada di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu Oktober sampai Desember 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut suguyono didefinisikan sebagai "wilayah generalisas yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[15]. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi yang diambil adalah menjadi jemaat dalam lokasi penelitian tersebut.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[16]. Maka sampel dalam penelitian ini adalah pelaku atau yang menjadi *song leader* dan jemaat dalam waktu ibadah kebaktian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghitung data yang relevan serta gambaran dari aspek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[15] Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Hal. 80
[16] Ibid. H. 81

1. Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed, Studi pustaka atau kepustakaan adalah kegiataan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian[17]. Selain bacaan buku, jurnal, artikel, penulis juga mencari referensi lain dari internet dan media cetak**.**

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan di lokasi atau tempat yang menjadi fokus penelitian. Dalam studi lapangan, peneliti terlibat dalam pengamatan, wawancara, atau pengumpulan data lainnya di lapangan, sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual tentang topik penelitian. Dalam studi lapangan juga terdapat beberapa yang harus dilakukan yaitu:

a) **Observasi**

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh)[18]. Observasi dilakukan langsung oleh penulis ke gereja HKBP Sirisirisi Doloksanggul dengan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung proses *song leader* dalam ibadah hari Minggu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama ibadah kebaktian hari Minggu di Gereja HKBP Sirisiri

---

[17] Mestika Zed. 2003. Metode penelitian kepustakaan / pengarang. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia Hal. 79

[18] Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi *(Mix Mhetod)*. Bandung. Alfabeta. Hal. 203

Doloksanggul, *song leader* berperan aktif dalam memimpin jemaat bernyanyi dan menjaga suasana ibadah tetap hidup. *Song leader* memulai setiap lagu dengan memberi aba-aba kepada organis, lalu mengajak jemaat untuk bernyanyi bersama dengan penuh semangat. Mereka juga menggunakan ekspresi wajah, gerak tangan, dan intonasi suara yang sesuai dengan makna lagu, sehingga jemaat terdorong untuk ikut memuji Tuhan dengan sukacita. Selain itu, *song leader* membantu menjaga keteraturan ibadah dengan mengikuti urutan liturgi yang telah ditentukan. Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa *song leader* memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana ibadah yang khidmat, terarah, dan membangun semangat rohani jemaat.

b) Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada individu-individu yang dianggap berkualifikasi untuk menjelaskan hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan isu yang diteliti[19]. Penulis menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana penulis bertanya kepada informan untuk mendapatkan data yang diinginkan terutama tentang proses ibadah di Gereja HKBP Sirisirisi. Peneliti mengikuti tujuh langkah Lincoln dan Guba ketika melakukan wawancara: menentukan target audiens, menyusun poin-poin utama yang akan dibahas untuk menjadi topik yang sedang tren, memulai atau melakukan wawancara, memverifikasi ringkasan hasil wawancara dan menyimpulkan, mendokumentasikan hasil wawancara dalam sebuah memo, dan mengidentifikasi

[19] Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (11th ed.). Raja Grafindo Persada. Hal 11.

wawancara tindak lanjut. Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian, penulis menggunakan metode ini secara langsung. Tiga sumber yang menjadi target penelitian ditanyai oleh penulis pada titik ini. Secara khusus, seorang Pendeta, penatua Gereja, dan seorang anggota umat Gereja HKBP Sirisirisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa *song leader* dan jemaat di Gereja HKBP Sirisiri Doloksanggul, diperoleh keterangan bahwa *song leader* memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana ibadah yang hidup dan terarah. Salah satu *song leader* menyampaikan bahwa tugas utama mereka adalah menuntun jemaat agar dapat bernyanyi bersama dengan penuh sukacita dan fokus kepada Tuhan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah konten tertulis apa pun yang dibuat oleh manusia. Peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang suatu peristiwa dapat memperoleh manfaat dari dokumentasi[20]. Dokumentasi berfungsi sebagai laporan dan bukti penulis dalam karya ini. Dokumentasi ini, yang dapat berbentuk catatan tertulis atau visual, berfungsi sebagai catatan peristiwa yang terjadi di gereja HKBP Sirisirisi Doloksanggul menyediakan dokumentasi bagi penulis. Hasil dokumentasi mendukung temuan dari wawancara dan observasi bahwa *song leader* memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana ibadah yang hidup dan membangun. Foto dan catatan kegiatan menunjukkan bahwa pelayanan *song leader* tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan dedikasi dan semangat rohani dalam melayani Tuhan serta memimpin jemaat untuk memuji-Nya dengan sukacita.

[20] Samiaji Sarosa. (2012). Penelitian Kualitatif. PT. Indeks.

E. Teknik Analisis Data

Data merupakan unsur yang sangat penting bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan, menguji hipotesis, dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif kualitatif, dari pendekatan yang dilihat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.